

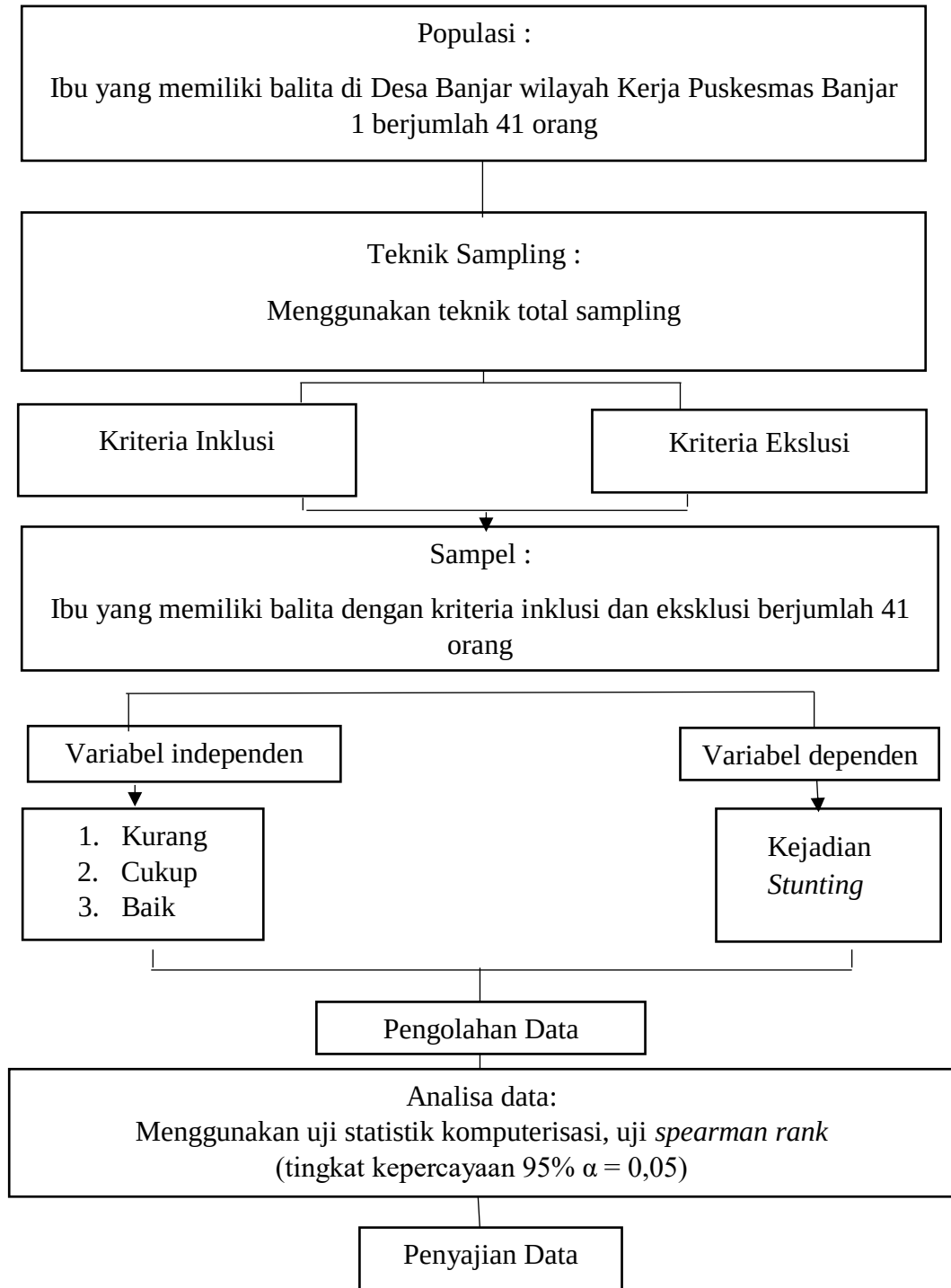
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi yaitu peneliti berupaya mencari hubungan antara variabel dan melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, sehingga perlu dibuat hipotesis dan harus ada uji hipotesis (Sastroasmoro, Ismail, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sastroasmoro, Ismail, 2018).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-59 Bulan di Desa Banjar Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Banjar wilayah kerja Puskesmas Banjar 1 mulai tanggal 1 sampai 30 April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek atau totalitas subyek dalam penelitian yang dapat berupa benda, orang atau sesuatu yang dapat diperoleh dan dapat memberikan informasi (Arifin, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Desa Banjar wilayah kerja Puskesmas Banjar 1 berjumlah 41 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dapat diartikan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Tarjo, 2019). Fokus pada penelitian ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2018). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan di Desa Banjar wilayah kerja Puskesmas Banjar 1

- 2) Keluarga balita usia 0-59 bulan yang bersedia menjadi responden dengan persetujuan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria Ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab yaitu terdapat keadaan yang mengganggu kemampuan pelaksanaan (Nursalam, 2018). Kriteria Ekslusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis.

E. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dengan teknik total sampling digunakan dengan alasan jumlah populasi kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2017). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 41 orang maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah sejumlah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah ditetapkan.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dari subjek penelitian kasus ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti hasil dari pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain menggunakan kuesioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau institusi yang secara rutin mengumpulkan data.

- a. Data primer yang didapatkan meliputi identitas responden dan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kuisioner
- b. Data sekunder yang didapatkan meliputi data kasus *stunting* di Desa Banjar wilayah kerja Puskesmas Banjar 1.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data penelitian yang dikumpulkan sangat mempengaruhi hasil dari penelitian. Agar data yang dikumpulkan tersebut akurat maka diperlukan pengumpulan data (instrumen penelitian) yang tidak saja valid tetapi juga reliabel, selain ketepatan instrumen penelitian, metode pengumpulan data sebaiknya tepat atau sesuai dengan data yang dikumpulkan (Swarjana, 2018). Langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian dan mengurus *ethical clearence* di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng.
- d. Peneliti menyerahkan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buleleng dan Kepala Puskesmas Banjar 1.
- e. Peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buleleng dan Kepala Puskesmas Banjar 1.

- f. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dan peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden terkait.
- g. Responden yang setuju untuk menjadi sampel diberikan lembar persetujuan dan menandatangani lembar persetujuan
- h. Responden mengisi kuesioner didampingi oleh peneliti
- i. Setelah hasil penelitian terkumpul, peneliti mulai melakukan pengolahan data dan menyimpulkan hasil pengumpulan data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Uji validitas

Sugiyono, 2018:267 menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap tidak valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid. Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. *Cronbach's alpha* yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya sedangkan jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak *reliable*.

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan melakukan pengecekan kelengkapan, kejelasan, relevansi jawaban, dan konsistensi jawaban kuesioner dengan memeriksa kembali kebenaran yang diperoleh. Pengecekan satu per satu kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan dan kebenaran dari data yang diberikan responden. Dalam pelaksanaannya nanti diharapkan tidak terdapat pengisian kuesioner yang tidak sesuai dengan petunjuk dan jawaban yang tidak relevan dengan pertanyaan. Apabila ditemukan kuesioner yang tidak sesuai, maka peneliti tidak meminta responden untuk mengisi kembali kuesionernya.

b. *Coding*

Pemberian kode *numeric* (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini penting bila pengolahan data serta analisis data memakai bantuan aplikasi komputer. Daftar kode dalam satu buku (*code book*) memudahkan kembali untuk melihat kode dari suatu variabel.

c. *Processing*

Memproses data yang sudah di *entry* agar dapat dianalisis. Pengolahan data dilakukan di program SPSS versi 25.

d. *Skoring*

Skoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian. Pemberian nilai ditulis pada kuesioner yang telah terjawab oleh responden.

e. *Clearing*

Peneliti memeriksa data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan, dan ketidaklengkapan data. Kemudian peneliti melakukan koreksi pada data yang salah. Pada penelitian ini apabila terdapat kesalahan dalam pengisian data, peneliti saat itu juga langsung melakukan koreksi terhadap kesalahan tersebut.

f. *Entry data*

Entry adalah memasukkan data dari kuesioner ke dalam program komputer. Setelah data terkumpul, peneliti memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam komputer menggunakan *software* SPSS versi 25 untuk selanjutnya dilakukan tahap analisis data.

g. *Tabulasi*

Mengelompokan data sesuai dengan tujuan peneliti kemudian memasukannya ke dalam tabel. Setiap hasil data yang diperoleh dari kuisioner sudah diberi nilai masukan ke dalam tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pada waktu melakukan pengolahan data. Pada tahap ini dilakukan kegiatan memasukan data ke dalam tabel yang telah ditentukan nilai atau kategori secara tepat dan tepat. Selanjutnya data yang diperoleh diolah dan dilakukan analisis statistik.

2. **Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam menganalisa data penelitian ini adalah:

1. **Analisa Univariat**

Analisa Univariat (deskriptif) yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara alamiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini analisa univariate yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisa ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan tiap variabel yang diteliti secara terpisah dimana hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuesni yang memuat frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel. Data hasil yang di dapat pada responden dilakukan perhitungan presentasi dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2018):

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = presentase hasil

F = jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor maksimal

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Hastono, 2017). Hal ini berguna untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dibuat. Uji alternatif menggunakan uji *Spearman Rank*. Interpretasi hasil uji hipotesis ditentukan berdasarkan nilai p, jika nilai $p < \alpha$ (0,05) berarti H_0 ditolak atau terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian stunting pada balita. Kekuatan korelasi (r) dua variabel dibagi dalam 5 tingkatan yaitu sangat lemah (0,0 sd α N F (0,05) berarti H_0 gagal ditolak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian stunting pada balita (Dahlan, 2018).

H. Etika Penelitian

1. *Autonomy*/ Menghormati Harkat dan Martabat

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter & Perry, 2005). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak akan memaksakan calon responden yang tidak bersedia menjadi responden untuk diteliti.

2. *Confidentiality*/ Kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter & Perry, 2017). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan

jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (A. A. Hidayat, 2017). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden dan inisial bukan nama asli dari responden.

3. *Justice/ Keadilan*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (A. A. Hidayat, 2017). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi dari responden.

4. *Beneficience dan Non Maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (A. A. Hidayat, 2017). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien (Wasis, 2018). Penelitian ini memberikan manfaat mengenai apakah terdapat hubungannya pengetahuan ibu tentang nutrisi pada balita melalui pengisian kuesioner dengan kejadian stunting melalui lembar pengukuran Z-score.

Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/0496/2023.